

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari data di lapangan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yakni pada ruang lingkup kelas X untuk memperoleh data tentang penguasaan nahwu dan saraf terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang di analisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variable yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representative (dapat mewakili).² Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang penguasaan nahwu dan penguasaan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X .

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), 5.

populasi.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yang berjumlah 132 Peserta didik

TABEL 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X MIA 1	12	23	35
2	X MIA 2	6	29	35
3	X MIA 3	19	12	31
4	X IBB	17	14	31
Jumlah		54	78	132

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang di pilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga di harapkan dapat mewakili populasinya.⁴ Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada table taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang di kembangkan oleh *Issac* dan *Michael*.⁵

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

N	S		
	1%	5%	10%
132	116	100	92

Berdasarkan table tersebut dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 132 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas X

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61-62.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

MA keterampilan Al Irsyad Gajah Demak berjumlah 100 peserta didik.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variable yaitu dua variable bebas (*Independet variable*) dan satu variable terikat (*dependent variable*) yang termasuk variable bebas adalah penguasaan nahwu (X_1) dan penguasaan shorof (X_2) sedangkan variable terikat adalah percepatan pemahaman materi bahasa arab (Y). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti sehingga di peroleh tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya.⁷

Sesuai dengan tata variable penelitian, maka di peroleh definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	No Item
Nahwu (X1)	Ilmu yang mengetahui perubahan-perubahan akhir kalimah yang berkaitan erat dengan i'raf, struktur kalimah, serta bina', perubahan kalimat.	• Memahami pengertian nahwu	1
		• Memahami kalimah isim	2
		• Memahami kalimah fi'il	3
		• Memahami kalimah huruf	4
		• Memahami Mubtada'	5 – 7
		• Memahami khobar	8 – 9

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 0.

		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tujuan nahwu 	10
Shorof (X2)	Ilmu yang mempelajari perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang di kehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian shorof • Mengetahui manfaat shorof • Memahami wazan dan mauzun • Memahami tashrif al kalimah • Memahami kata ganti dhomair beserta macam-macamnya 	11 – 12 13 14 15 – 16 17 – 20
Materi bahasa arab (Y)	bahan ajar bahasa arab yaitu al mawad Ad-dirasiyyah atau al-mawad al-ilmiyyah.yaitu materi bab tiga tentang kehidupan di asrama dan di keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mendengar • Keterampilan berbicara/percakapan • Keterampilan Menulis • Tujuan pembelaj 	21 – 23 24 – 26 27 – 28 29 – 30

D. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.⁸ Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh data-data yang di perlukan melalui tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara tes .

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

1. Teknik tes

Tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (teste) dengan tujuan untuk mengukur aspek (perilaku atribut) tertentu dari orang yang dites.⁹ Secara umum tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan peserta didik setelah proses pembelajaran.

Tes tertulis ada dua macam bentuk yaitu bentuk uraian dan bentuk (*objective*).¹⁰ Tes objektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang di jawab dengan jalan memilih salah satu alternative jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Adapun jenis tes obyektif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda jenis biasa, yaitu model asosiasi dengan empat pilihan jawaban, yaitu : A,B,C,D dengan hanya satu jawaban yang paling benar.

Melalui tes ini peneliti akan memperoleh hasil yang di harapkan terkait dengan variable penelitian ini, yaitu mengenai penguasaan nahwu dan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di MA Keterampilan Al Irsyad Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Instrumen Penelitian Kuantitatif ini adalah :

1. Uji Validitas

Pengujian validitas perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila

⁹ Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005,) 19.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 226.

terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.¹¹ Dapat di simpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini di gunakan uji validitas menggunakan korelasi Bivariate pearson (produk momen pearson) pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (di nyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (di nyatakan tidak valid)¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner di katakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹³

Adapun cara yang di gunakan peneliti untuk melakukan uji realiabilitas dapat di gunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu di katakan reliable, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 348.

¹² Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 55.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 101.

Cronbach Alpha < 0,60 maka di katakan tidak reliable.¹⁴

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁵ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *Test of Normality*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.¹⁶

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variable bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variable terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas dengan menggunakan *Scatter Plot* (Diagram pencar) seperti yang di gunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variable saja, maka pengujian data di lakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier

¹⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 101-102.

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi di ketemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable tersebut tidak membentuk variable orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesame variable bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat di lihat dari R^2 matrik korelasi variable- variable bebas dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).¹⁷

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang di susun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan pada uji durbin Watson sebagai berikut:

- $Du < Dw < 4-Du$ maka H_0 di terima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- $Dw < Dl$ atau $Dw > 4-Dl$ maka H_0 di tolak artinya terjadi autokorelasi
- $Dl < Dw < Du$ atau $4-Du < Dw < 4-Dl$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti¹⁸

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi

¹⁷ Mashrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus, 2009), 180.

¹⁸ Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis* ,55.

ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat di lihat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat di lakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi. Dasar analisis.¹⁹

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Di mana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh penguasaan nahwu dan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X di MA keterampilan al irsyad Gajah tahun pelajaran 2019/2020.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 3*, (badan penerbit universitas diponegoro, 2001), 134.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Uji hipotesis

Analisis ini di gunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variable *independen* dan variable moderator mempunyai pengaruh variable *dependen*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat di susun dalam persamaan sebagai berikut :

- a. Pengujian hipotesis pertama di lakukan dengan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS. Persamaan untuk pengujian hipotesis pertama adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi

X₁ = Penguasaan nahwu

- b. Pengujian hipotesis kedua di lakukan dengan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS. Persamaan untuk pengujian hipotesis kedua adalah :

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X

a = konstanta

b₂ = koefisien regresi

X₂ = Penguasaan shorof

- c. Pengujian hipotesis ke tiga dalam penelitian ini melibatkan variable moderating dengan

analisis regresi linier berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

X_1 = Penguasaan Nahwu

X_2 = Penguasaan Shorof

Y = Percepatan pemahaman materi bahasa arab kelas X

a = konstanta

b_1 b_2 = koefisien regresi²⁰

3. Uji Statistik

a. Analisis *Determinasi* (R^2)

Analisis *Determinasi* di gunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variable independen (X) secara serentak terhadap variable dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variable independen yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variable dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang di berikan variable independen terhadap variable dependen, atau variasi variable independen yang di gunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variable dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang di berikan variable independen terhadap variable dependen adalah sempurna, atau variasi variable independen yang di gunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variable dependen.²¹

b. Signifikansi F

Signifikansi F di gunakan untuk mengetahui apakah pola penguasaan nahwu dan shorof, berpengaruh terhadap percepatan

²⁰ Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian*, 275.

²¹ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.

pemahaman materi bahasa arab kelas X di MA keterampilan al irsyad Gajah tahun pelajaran 2019/2020.

c. Signifikansi nilai t

Uji t di gunakan untuk apakah dalam model regresi variable independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.²²



²² Dwi Piyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68.